

# Perbandingan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19

Andi Masyita Putri M<sup>1</sup>, Saharuddin<sup>2</sup>, Rini Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar

<sup>2</sup>Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar

\*Corresponding Author. E-mail: masyitaputri92@gmail.com, Mobile number: +62 823-2011-9826

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi Covid-19 berdampak pada pelayanan kesehatan khususnya imunisasi di beberapa daerah. Pemberian imunisasi dasar sangat penting bagi bayi untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, misalnya penyakit polio. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observationak dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bayi yang berusia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar di Puskesmas Massenga Polewali Mandar, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *T Independent*.

**Hasil:** didapatkan nilai signifikansi ( $p$ ) perbedaan imunisasi sebesar 0.032. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi  $\alpha < 0.05$ , dimana terjadi penurunan cakupan imunisasi sebesar 11.33 % pada masa pandemi Covid-19 di puskesmas Massenga Polewali Mandar.

**Kesimpulan:** terdapat perbedaan cakupan imunisasi dasar pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Imunisasi dasar; pandemi Covid-19; non pandemi Covid-19

## Article history:

Received: 10 April 2021

Accepted: 30 April 2021

Published: 30 Juni 2021



**Published by :**  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia  
**Phone:**  
+62822 9333 0002

**Address:**  
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.  
**Email:**  
[medicaljournal@umi.ac.id](mailto:medicaljournal@umi.ac.id)

### ABSTRACT

**Background:** The Covid-19 pandemic has an impact on health services, especially immunization in several areas. Provision of basic immunization is very important for infants to prevent diseases that can be prevented by immunization, such as polio. This study aims to compare the implementation of immunization during the Covid-19 pandemic and non-pandemic at the Massenga Polewali Mandar Health Center.

**Metode:** This study used an observational analytic design with a cross sectional research design. The sampling technique used was total sampling. The samples used in this study were infants aged 0-11 months who received basic immunization at the Massenga Polewali Mandar Health Center, according to the inclusion and exclusion criteria. The data analysis used was univariate analysis and bivariate analysis with Independent T test.

**Results:** The significance value (p) of the difference in immunization was 0.032. This result shows a significance value of  $<0.05$ , where there was a decrease in immunization coverage of 11.33 % during the Covid-19 pandemic at the Massenga Polewali Public Health Center Mandar.

**Conclusion:** There are differences in the coverage of basic immunization during the pandemic and non-pandemic Covid-19.

**Keywords:** Basic immunization; the Covid-19 pandemic; non Covid-19 pandemic

### PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, seluruh dunia menghadapi pandemic Covid-19 yang sangat berdampak pada pelayanan kesehatan diseluruh dunia. *Coronavirus disease 2019* merupakan *coronavirus* jenis baru yaitu (*SARS-CoV-2*) yang ditemukan pada akhir bulan desember 2019, di Wuhan, Tiongkok. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi pada saluran pernapasan seseorang. Covid-19 memberikan gejala berupa demam, batuk dan sulit bernapas.<sup>1</sup>

Analisis data Covid-19 Indonesia update pada tanggal 04 Oktober 2020 menunjukkan terjadi peningkatan kasus aktif sebanyak 63.3894 (21,1%), penambahan kasus positif sebanyak 3.992, jumlah kasus sembuh juga meningkat sebanyak 228.453 (75,3%) dan kasus meninggal juga bertambah sebanyak 11.151 (3,7%). Kenaikan kasus tertinggi terjadi pada lima provinsi yaitu, Maluku meningkat 94,4%, Riau meningkat 8,8%, Gorontalo meningkat 78,1%, Sulawesi Barat meningkat 87,6% dan Aceh meningkat 14,9%.<sup>2</sup> Adapun kasus Covid-19 pada 18 November 2020 di Sulawesi Barat kasus positif berjumlah 1.321 pasien, 33 pasien dirawat dan 316 isolasi mandiri. Pasien sembuh berjumlah 955 dan 17 pasien meninggal dunia. Kasus terendah terjadi di kabupaten Mamasa dengan kasus positif berjumlah 52 pasien dimana 50 pasien telah sembuh dan 2 pasien menjalani isolasi mandiri. Adapun kasus Covid-19 tertinggi pada kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah kasus positif sebanyak 650 kasus, 6 pasien dirawat, 247 pasien isolasi mandiri, 385 pasien sembuh dan 12 pasien meninggal dunia.<sup>3</sup>

Salah satu program pemerintah dalam upaya mencegah penyakit dan kematian bayi yaitu dengan memberikan imunisasi.<sup>4</sup> Imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan dan meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap satu penyakit tertentu yang akan meminimalkan rasa sakit atau mengalami sakit ringan.<sup>5</sup> Target *Universal Child Immunization* (UCI) pada tahun 2013 sebesar 95% dan 100% pada

tahun 2014. Hingga akhir tahun 2013, terdapat 9 provinsi telah mencapai target 95% dan 3 provinsi yang telah mencapai 100% yaitu DKI Jakarta, Jambi dan DI Yogyakarta.

Sejak 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemic karena sudah menglobal dan terjadi di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, Covid-19 memberikan dampak pada pelaksanaan program kesehatan khususnya pelayanan imunisasi dan surveilans PD3I. Puskesmas menyatakan bahwa selama pandemic Covid-19 terjadi penurunan bahkan penghentian pelayanan imunisasi karena kekhawatiran oleh orang tua ataupun petugas untuk menyelenggarakan imunisasi.<sup>6</sup> Analisis data menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 telah terjadi penurunan cakupan imunisasi. Data cakupan imunisasi pada bulan Januari sampai April 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 pada kurun waktu yang sama menunjukkan penurunan mulai dari 0,5% sampai dengan 87%. Pelaksanaan imunisasi selama pandemic Covid-19 berbeda disetiap daerah. Di Sulawesi Barat sendiri, berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Massenga, cakupan pelaksanaan imunisasi pada tahun 2019 berbeda pada empat wilayah dan angka cakupan imunisasi cenderung menurun pada tahun 2020 di Puskesmas Massenga.

Uraian di atas menunjukkan bahwa saat ini dunia khususnya di Indonesia, sedang mengalami krisis kesehatan yang berdampak pada penurunan pelayanan kesehatan salah satunya adalah imunisasi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Andini et.al (2020) menunjukkan bahwa pada bulan Juni dan Juli pemberian imunisasi dasar lengkap sebanyak 60 bayi (65,2%) dan pemberian imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 32 (34,8%).<sup>7</sup> Berdasarkan informasi di atas, dan dengan melihat penyebaran kasus virus Covid-19 yang berbeda disetiap daerah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan pelaksanaan imunisasi pada masa pandemic dan non pandemic Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Massenga Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bayi berusia 0-11 bulan yang melakukan imunisasi pada periode Mei 2019 hingga Februari 2020 dan Maret 2020 hingga Desember 2020 pada Puskesmas Massenga Polewali Mandar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dengan total populasi adalah 6.427 bayi yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Massenga Polewali Mandar. Data sekunder mengenai pelaksanaan imunisasi sebelum pandemic yaitu dimulai dari bulan Mei 2019 hingga Februari 2020. Sedangkan data sekunder pelaksanaan imunisasi selama pandemic Covid-19 yaitu pada bulan Maret 2020 hingga Desember 2020. Data kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji T Independent untuk

melihat perbandingan pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19 di puskesmas Massenga Polewali Mandar.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Pelayanan Imunisasi pada Masa Non Pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar Tahun 2019-2020**

Imunisasi	Non Pandemi Covid-19										Total
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	
Hb0	35	31	32	33	20	18	31	35	43	20	298
BCG	43	48	43	39	35	30	37	35	44	32	386
Polio 1	43	38	43	39	35	30	37	35	45	32	377
DPT/HB-HIB1	60	49	55	48	36	20	49	44	44	56	461
Polio 2	60	54	55	48	36	18	49	44	45	56	465
DPT/HB-HIB2	39	72	63	51	40	21	47	48	39	66	486
Polio 3	39	72	63	55	42	18	47	48	42	48	474
DPT/HB-HIB3	49	55	56	45	31	16	47	43	46	61	449
Polio 4	40	55	56	43	33	23	47	43	46	61	447
Campak	60	57	61	47	35	15	0	55	48	50	428
<b>Total</b>	<b>468</b>	<b>531</b>	<b>527</b>	<b>448</b>	<b>343</b>	<b>209</b>	<b>391</b>	<b>430</b>	<b>442</b>	<b>482</b>	<b>4271</b>

Berdasarkan Tabel 1, diketahui pemberian imunisasi terbanyak adalah imunisasi DPT/Hib2. Sedangkan, yang paling sedikit diberikan adalah imunisasi Polio 1. Angka pemberian imunisasi tertinggi yaitu pada bulan ke 2 sebanyak 531 bayi sedangkan angka pemberian imunisasi terendah yaitu bulan ke 6 sebanyak 209 bayi. Total pemberian imunisasi selama periode non pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 4271 bayi.

**Tabel 2. Distribusi Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar Tahun 2020**

Imunisasi	Pandemi Covid-19										Total
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	
Hb0	27	39	41	37	27	37	32	33	20	20	313
BCG	32	0	40	82	36	29	46	34	26	32	357
Polio 1	32	0	40	82	38	29	46	34	26	32	359
DPT/HB-HIB1	46	0	48	43	43	37	22	49	52	56	396
Polio 2	46	0	48	28	43	37	25	49	52	56	384
DPT/HB-HIB2	50	0	50	25	31	49	31	54	57	66	413
Polio 3	50	0	50	29	30	49	41	54	57	48	408
DPT/HB-HIB3	50	0	46	26	29	27	32	49	57	61	377
Polio 4	50	0	46	25	29	27	20	49	57	61	364
Campak	60	0	55	51	31	48	25	42	54	50	416
<b>Total</b>	<b>443</b>	<b>39</b>	<b>464</b>	<b>428</b>	<b>337</b>	<b>369</b>	<b>320</b>	<b>447</b>	<b>458</b>	<b>482</b>	<b>3787</b>

Berdasarkan Tabel 2, diketahui pemberian imunisasi terbanyak adalah imunisasi Campak yaitu 416. Sedangkan imunisasi terendah adalah imunisasi Hb0 sebanyak 313 bayi. Angka pemberian imunisasi tertinggi yaitu pada bulan ke 10 sebanyak 482 sedangkan angka pemberian imunisasi terendah yaitu bulan ke 2 sebanyak 39. Total pemberian imunisasi selama periode non pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 3787 bayi

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelayanan Imunisasi pada Wilayah Cakupan Puskesmas Massenga Polewali Mandar Tahun 2019-2020**

Daerah	Non Pandemi Covid-19	Pandemi Covid-19	Persen Penurunan
Kelurahan Lantora	997	926	7.12%
Kelurahan Polewali	1389	1270	8.57%
Kelurahan Sulewatang	748	684	8.56%
Kelurahan Wattang	1137	907	20.23%
Total	4271	3787	11.33%

Berdasarkan Tabel 3, diketahui imunisasi terendah pada kelurahan wattang dengan penurunan terbesar 20.23%. Apabila ditinjau dari keseluruhan daerah imunisasi selama pandemi mengalami penurunan sebanyak 11.33%.

**Tabel 4. Distribusi Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar**

Imunisasi	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi	Persen Penurunan	P -Value
Hb0	298	313	- 5.03%	0.672 <sup>+</sup>
BCG	386	357	7.51%	0.669 <sup>+</sup>
Polio 1	377	359	4.77%	0.789 <sup>+</sup>
DPT/HB-HIB1	461	396	14.10%	0.353*
Polio 2	465	384	17.42%	0.233 <sup>+</sup>
DPT/HB-HIB2	486	413	15.02%	0.363 <sup>+</sup>
Polio 3	474	408	13.92%	0.796*
DPT/HB-HIB3	449	377	16.04%	0.326 <sup>+</sup>
Polio 4	447	364	18.57%	0.254 <sup>+</sup>
Campak	428	416	2.80%	0.684*
<b>Total</b>	<b>4271</b>	<b>3787</b>	11.33%	

(\*) Uji T dan (+) Uji Mann Whitney

Berdasarkan Tabel 4, diketahui imunisasi yang paling mengalami penurunan adalah pada imunisasi Polio 4 sebanyak 18.57%. Berbanding terbalik dengan imunisasi Hb0 yang justru mengalami peningkatan sebanyak 5.03%. Secara keseluruhan jenis imunisasi mengalami penurunan sebanyak 11.33%. Dari hasil p-value pengujian setiap imunisasi selama 10 bulan pengamatan diperoleh hasil yang lebih besar daripada 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada setiap imunisasi sebelum dan saat pandemic.

Jumlah imunisasi yang dilakukan pada masa non pandemi Covid-19, yaitu sebanyak 4271 bayi, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 3787 bayi. Berdasarkan hasil pengujian T-Independent diperoleh nilai p-value sebesar 0.032 yang lebih kecil daripada alpha 5% atau 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah imunisasi yang dilakukan saat sebelum pandemi dan saat pandemi berlangsung.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi seperti sekarang ini menjadi tantangan baru bagi pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Penelitian ini dilakukan selama 10 bulan pengukuran masing-masih pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian imunisasi Puskesmas Massenga Polewali Mandar, didapatkan perbedaan jumlah kunjungan imunisasi dasar pada bulan Mei 2019 – Februari 2020 dan Maret 2020 – Desember

2020. Bila dibandingkan, terjadi penurunan pelayanan imunisasi dasar secara keseluruhan maupun pada masing-masing bulannya disetiap wilayah cakupan Puskesmas Massenga.

Sejak pertama kali diumumkan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia dan ditetapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) seluruh kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan. Kekhawatiran yang sangat tinggi terhadap infeksi virus Covid-19 menyebabkan diberhentikannya pelayanan kesehatan di Puskesmas Massenga Polewali Mandar kecuali pelayanan persalinan. Selama pandemi Covid-19, Puskesmas Massenga telah mengeluarkan kebijakan berupa penghentian pelayanan imunisasi. Pelayanan imunisasi terakhir diberikan pada tanggal 26 Maret 2020 yaitu pemberian imunisasi campak lanjutan di Puskesmas. Kemudian pelayanan imunisasi mulai dihentikan pada bulan April 2020 kecuali pemberian imunisasi Hb0 di Puskesmas. Salah satu program imunisasi yaitu sweeping terhadap bayi juga tidak dilakukan karna petugas kesehatan dan ibu masih sangat takut akan adanya wabah ini. Sweeping merupakan salah satu program tambahan dalam upaya aktif mencari dan melengkapi imunisasi pada bayi.<sup>8</sup> Menurut kepala penanggung jawab imunisasi, program sweeping tidak dilaksanakan pada bulan pertama yaitu bulan April karena petugas kesehatan dan para orang tua masih takut akan penyebaran virus Covid-19. Sejak bulan Mei aktivitas di Puskesmas mulai berjalan sesuai dengan petunjuk teknis pelayanan imunisasi pada masa pandemi Covid-19. Pelayanan di posyandu juga telah dibuka dan ibu dapat membawa anaknya untuk melakukan imunisasi. Pemberian imunisasi yang diberikan tetap sesuai dengan jadwal imunisasi pada bayi yang sempat tertunda. Walaupun demikian, faktanya masih sedikit ibu yang datang membawa anaknya untuk melakukan imunisasi karena masih sangat takut. Ibu-ibu yang ingin membawa anaknya untuk imunisasi datang secara bergantian ke posyandu untuk meminimalisri penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan jenis imunisasi yang paling mengalami penurunan adalah pada imunisasi Polio 4, dimana sebelum pandemi jumlah bayi yang memperoleh imunisasi Polio 4 sebanyak 447 sedangkan saat pandemi jumlah bayi yang memperoleh imunisasi Polio 4 sebanyak 364 bayi sehingga terjadi penurunan sebanyak 18.57%. Berbanding terbalik dengan imuniasi Hb0 yang justru mengalami peningkatan pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan pemberian imunisasi Hb0 sebelum pandemi berjumlah sebanyak 298 bayi, sedangkan pada masa pandemi jumlah bayi yang memperoleh imunisasi Hb0 sebanyak 313 bayi, terjadi penigkatan sebanyak 5.03% pemberian imunisasi Hb0. Secara keseluruhan jenis imunisasi mengalami penurunan sebanyak 11.33%. Berbeda dengan jenis imunisasi lainnya, pemberian imunisasi Hb0 tetap dilakukan pada bulan April. Hal ini dikarenakan Puskesmas Massenga tetap memberikan pelayanan kepada ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas. Pemberian imunisasi Hb0 diberikan pada bayi yang berusia 0-24 jam pasca persalinan sebelum bayi pulang ke rumah.<sup>5</sup>

Peningkatan kunjungan imunisasi Hb0 sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat pada Mei 2020 dengan menggunakan study Cohort pada bayi berusia 1, 3, 5, 7, 16, 19 dan 24 bulan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terjadi penurunan cakupan imunisasi pada semua kelompok usia penting kecuali untuk Hepatitis B yang biasanya diberikan di rumah sakit. Pada bayi yang berusia 5 bulan, terjadi penurunan pemberian vaksin seritar 49,5% dibulan Mei 2020.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Anidar (2020) menunjukkan hal yang berbeda dimana, imunisasi Hb0 justru mengalami penurunan selama masa pandemi Covid-19. Sedangkan untuk jenis imunisasi lainnya ada yang tetap dan ada yang mengalami penurunan. Jika dilihat dari keseluruhan kelengkapan imunisasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat cukup baik dalam pemenuhan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Dolok Merawan walaupun dalam masa pandemi Covid-19.<sup>7</sup>

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian perbandingan pada 10 jenis imunisasi pada masa pandemic dan non pandemic Covid-19 selama 10 bulan pengukuran menunjukkan bahwa jumlah imunisasi yang dilakukan pada masa non pandemi Covid-19, yaitu sebanyak 4271 bayi, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 3787 bayi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap jumlah kunjungan imunisasi di Puskesmas Massenga Polewali Mandar pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020 juga menunjukkan adanya penurunan yang signifikan terhadap jumlah kunjungan layanan imunisasi dasar pada masing-masing jenis imunisasi dalam 7 bulan pengukuran yang membandingkan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 dimana perbedaan bermakna tampak pada bulan Mei-Juli 2020.<sup>10</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Iswati (2020) untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap cakupan imunisasi dasar, berorientasi pada jumlah kasus Covid-19 yang dipetakan berdasarkan zona merah, kuning, hijau di daerah Jawa Timur menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di zona merah mengalami penurunan (<95%) dengan jenis imunisasi Pentabio 1, Pentabio 2 dan Campak sedangkan cakupan imunisasi untuk imunisasi Hb0, BCG dan Pentabio 3 tidak mengalami penurunan (>95%). Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara zona wilayah kasus Covid-19 dengan cakupan imunisasi dasar (BCG, Hb0, Pentabio 1, Pentabio2, Pentabio3, Polio dan Campak).<sup>11</sup>

Di masa pandemi Covid-19 para tenaga kesehatan tetap mensosialisasikan dan mengoptimalkan pelayanan imunisasi kepada para bayi. Selama melakukan penelitian di Puskesmas Massenga Polewali Mandar, saya melihat para petugas kesehatan yang turun memberikan pelayanan ke posyandu-posyandu telah sesuai dengan protokol kesehatan pelayanan imunisasi selama pada masa pandemi Covid-19. Adapun untuk waktu pelayanan di posyandu selama pandemi tetap sama yaitu 2 hingga 3 jam. Waktu pelayanan imunisasi tidak dikurangi karena ibu datang membawa bayinya secara bergantian agar tidak terjadi kerumunan dan mencegah penyebaran virus Covid-19. Pemberian imunisasi pada bayi dilakukan sesuai dengan jadwal imunisasi yang tertera di buku KIA. Pelayanan puskesmas untuk pasien rawat jalan hanya

sampai pada jam 12 siang sedangkan pelayanan untuk persalinan selama 24 jam. Pencatatan dan pelaporan pelayanan imunisasi selama pandemi Covid-19 sangatlah penting. Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan meliputi hasil imunisasi, vaksin dan logistik, rantai vaksin, dan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Mekanisme pencatatan dan pelaporan pada masa pandemi Covid-19 mekanismenya sama dengan pelaksanaan imunisasi rutin biasa sesuai alur yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Selama pandemi Covid-19 para ibu yang takut membawa bayinya untuk imunisasi di Puskesmas, akan mendatangi klinik swasta untuk melakukan imunisasi pada bayinya. Adapun pencatatan dan pelaporan imunisasi bagi ibu-ibu yang melakukan imunisasi selain di Puskesmas Massenga langsung dilaporkan ke Dinas Kesehatan Polewali Mandar dan ditulis sesuai dengan wilayah cakupan Puskesmas Massenga.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai perbandingan pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan cakupan imunisasi dasar pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar.

Saran bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan lagi upaya pemberian imunisasi dasar pada bayi, dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan imunisasi baik yang dilakukan di puskesmas ataupun yang sifatnya bergerak seperti puskesmas keliling sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan imunisasi pada masa pandemic Covid-19. Diharapkan juga bari para ibu agar tetap berupaya untuk memberikan imunisasi pada bayinya, agar angka cakupan imunisasi dapat tercapai 100% dan seluruh bayi mendapatkan imunisasi dasar walaupun dalam kondisi pandemic Covid-19 saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Yuliana. Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Magezine* Vol 2, Nomor 1, Febr 2020, p 187 – 192. 2020;2(February):124–37.
2. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Analisis Data Covid-19 Indonesia Update Per 04 Oktober 2020. 2020;(September).
3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat. COVID-19 \_ Sulawesi Barat [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.sulbarprov.go.id/utama/data>
4. Kemenkes R.I. Jakarta. Profil Kesehatan Indonesia 2009. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2010. 1689-1699p p.
5. Kemenkes RI. Buku Ajar Imunisais [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2019. 1 p. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>

6. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Surveilans PD3I dan Imunisasi. 2020; Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54_2)
7. Anidar Rahmi (2020) ‘Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Desa Dolok Merawan pada Bulan Februari-July 2020’, *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), pp. 1–9. doi: 10.1155/2010/706872.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19. 2020;47.
9. Bramer CA, Kimmins LM, Swanson R, Kuo J, Vranesich P, Jacques-Carroll LA, et al. Decline in child vaccination coverage during the COVID-19 pandemic — Michigan Care Improvement Registry, May 2016-May 2020. *Am J Transplant*. 2020;20(7):1930–1.
10. Suarca IK. Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. 2020;22(133):139–45.
11. Iswati RS, Nuraini I. Impact Of Covid-19 On The Outcomes Of Basic Immunization In Health Facilities. *J Profesi Med J Kedokt dan Kesehat*. 2020;14(2).